

BAB IV

METODOLOGI DESAIN

4.1 Konsep Karya

4.1.1 Strategi Komunikasi

Dengan menggunakan buku ilustrasi sebagai sarana edukasi, diharapkan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan dan melestarikan batik linggo kepada anak mulai dari usia dini terutama yang berada di daerah Kendal. Oleh karena itu buku ilustrasi ini akan menyediakan sebuah ilustrasi yang berkaitan dengan batik linggo serta beberapa penjelasan singkatnya yang diharapkan dapat meningkatkan daya minat belajar anak usia dini dan menambah pengetahuan mengenai batik linggo serta pembuatannya.

Konsep strategi komunikasi yang digunakan dalam perancangan media ini menggunakan gaya bahasa yang lugas agar cerita lebih mudah diikuti oleh anak-anak. Untuk membuat gaya bahasa lebih mudah dipahami dan diterima oleh target, kosakata dan frasa dibuat singkat dan lugas.

4.1.2 Strategi Media

a. Media Utama

1) Format & Ukuran

Lima poin disertakan dalam buku bergambar beserta tambahan materi pendukung interaktif berupa gambar. Buku ini berukuran 20 kali 20 sentimeter dan berbentuk persegi. sedangkan media pendukung interaktif berukuran 20 x 20 cm, seukuran buku.

2) Jumlah Halaman

Totalnya ada dua puluh halaman, ditambah dua halaman tambahan untuk sampul depan dan belakang.

3) Bahan & Jenis Kertas

Bahan board book/hard cover setebal 2 mm inilah yang digunakan dalam pembuatan buku ilustrasi.

4) Bahasa

Buku bergambar ini akan ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca muda Bahasa Indonesia.

b. Media Pendukung

1) Buku Panduan

Menurut Adiwarna (2015), buku panduan adalah buku yang memberikan petunjuk dan informasi dengan mewajibkan pembacanya mengikuti petunjuk buku tersebut.

2) Media Sosial

Media sosial dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada pembaca dan mempromosikan ketersediaan buku instruksional bergambar yang merupakan bagian dari rencana pemasaran batik Linggo. Selain itu, menyediakan sarana komunikasi dengan pembaca dan menjangkau khalayak yang dituju.

3) Merchandise

Merchandise pendukung berfungsi sebagai semacam pengingat yang terhubung dengan media utama yang diperuntukkan bagi khalayak yang dituju. Stiker, pakaian jadi, dompet, dan poster merupakan beberapa produk yang dimanfaatkan.

4.1.3 Konsep Kreatif

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, peneliti, seorang siswa yang sedang mengerjakan Tugas Akhir, menawarkan cara untuk merancang sebuah buku ilustrasi yang dapat digunakan oleh guru prasekolah di Kendal sebagai alat

pengajaran untuk memperkenalkan batik Linggo kepada siswanya. Serta menjadikan sebagai media acuan untuk pengajar yang berada di Kendal mengenalkan batik kepada anak usia dini sehingga anak bisa belajar sambil mencoba secara langsung. Akibatnya, hal ini dapat bermanfaat bagi keterampilan motorik dan perkembangan sosial anak-anak.

4.1.4 Konsep Visual

1. Storyline Buku

Tabel 4.1 Storyline Buku

Halaman	Isi Buku	Keterangan
	“Mengenal Batik Linggo”	Sampul depan
		Dalam sampul
3 – 4	Penjelasan batik linggo	Informasi
5 – 6	Macam-macam motif batik linggo	Informasi
7 – 8	Menjelaskan motif pertama batik linggo “ Sekar Jagad Gula Aren ” Serta memberikan gambar dari motif tersebut yang anak bisa kerjakan untuk mewarnai gambar tersebut.	Informasi & (Busy Book)
9 – 10	Menjelaskan motif pertama batik linggo “ Anggrek Bulan ” Serta memberikan gambar dari motif tersebut yang anak bisa kerjakan untuk mewarnai gambar tersebut.	Informasi & (Busy Book)
11 – 12	Menjelaskan motif pertama batik linggo “ Beras Padi ” Serta memberikan gambar dari motif tersebut yang anak bisa kerjakan untuk mewarnai gambar tersebut.	Informasi & (Busy Book)
13 – 14	Menjelaskan motif pertama batik linggo “ Buah Kopi ” Serta memberikan gambar dari motif tersebut yang anak bisa kerjakan untuk mewarnai gambar tersebut.	Informasi & (Busy Book)
15 – 16	Menjelaskan motif pertama batik linggo “ kupu-kupu ” Serta memberikan gambar dari motif tersebut yang anak bisa kerjakan untuk mewarnai gambar tersebut.	Informasi & (Busy Book)
17 – 20	Cara pembuatan batik linggo	Informasi

	Pewarnaan salah satu aktivitas untuk anak mewarnai salah satu motif batik menggunakan cat air.	Busy Book
		Tempat Stiker
		Cover belakang

2. Konsep Visual

- Visual Utama

Menggunakan 2 tokoh seorang laki-laki dan perempuan sebagai karakter arahan mengenai menjelaskan batik linggo serta memberikan contoh beberapa motif batik dari batik linggo. Karakter yang digunakan juga berfungsi sebagai karakter pendukung informasi.

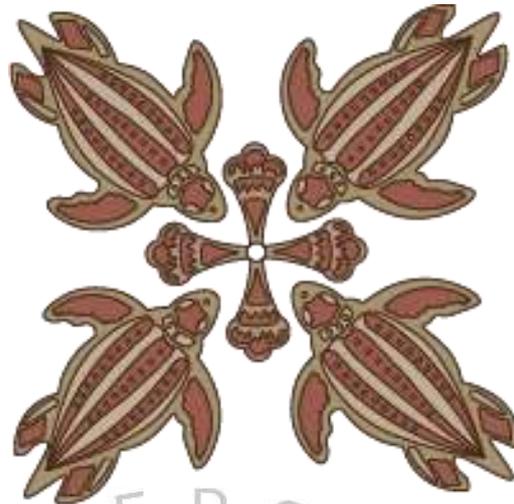
- Visual Pendukung

menggunakan persona pria dan wanita berbeda yang berfungsi sebagai sekutu visual buku.

3. Elemen

Komponen-komponen buku bergambar dibuat secara lugas agar anak-anak lebih berkonsentrasi pada pendidikannya sekaligus membuat materi-materi di dalamnya mudah dipahami. Komponen yang digunakan dimaksudkan untuk membuat setiap halaman buku ini menarik bagi pembaca muda..

- **Elemen yang Melambangkan Batik Linggo**



Gambar 4. 1 Elemen Batik Linggo

Gambar diatas merupakan elemen desain yang melambangkan motif batik linggo, elemen ini melambangkan penyu pada salah satu candi yang di temukan di Kendal Desa Gonoharjo. Warna coklat pada elemen tersebut melambangkan bersahabat dan kehangatan sehingga sampai kepada pembaca.

- **Elemen Pettern Batik Linggo**



Gambar 4. 2 Elemen Batik Linggo

Elemen diatas merupakan elemen desain yang melambangkan motif penyu pada candi yang diberi nama linggo, yang ditemukan di Kendal pada Desa Gonoharjo. Motif ini digunakan untuk dibuat menjadi pattern karena menjadi motif yang mudah untuk diingat. Motif ini di ambil dari motif batik lingga yoni.

- **Elemen Pita**



Gambar 4. 3 Elemen pita

Gambar elemen diatas merupakan elemen desain yang melambangkan pita berwarna *orange* memberikan kehangatan dan semangat, warna orange juga merupakan dimbol petualang dan percaya diri serta ketenangan. Elemen yang digunakan ini diharapkan memberi tahu atau sebagai penanda bahwa buku yang digunakan untuk target audiens sehingga tidak salah saat membaca buku tersebut.

- **Elemen Bubble Text**



Gambar 4. 4 Elemen Bubble Text

Gambar elemen diatas merupakan elemen desain berupa bubble text dimana elemen ini digunakan untuk mengisi text yang menjadi isi percakapan dari karakter yang digunakan dalam menjelaskan kepada anak-anak sehingga anak paham pada

isi tulisan yang berada di dalam bubble text tersebut. Bubble text ini juga digunakan sebagai petunjuk untuk anak mengetahui langkah selanjutnya dari isi buku ilustrasi tersebut.

4. Warna

Mengingat bahwa warna mungkin berdampak pada kondisi mental anak, buku bergambar kemungkinan besar akan menggunakan warna-warna cerah dan penuh warna. Warna-warna ini berasal dari riset pengguna termasuk anak-anak yang menyukai warna-warna cerah seperti biru, hijau, coklat, kuning, dan putih.



Gambar 4. 5 Color Pallette Buku Ilustrasi

5. Tipografi

Tipografi yang digunakan pada buku anak cenderung sederhana dengan ketebalan storke sehingga memudahkan anak dalam membaca tulisan tersebut (Kusrianto, 2009).

a. Tipografi Cover

Tipografi yang digunakan untuk cover depan dan belakang menggunakan Baby Snowman – Personal Use.



Gambar 4. 6 Google Font

b. Tipografi Isi Buku

Tipografi yang digunakan untuk isi buku adalah Arial Rounded MT Bold, Karena tampilannya yang mudah dibaca dan anatominya yang nyaman, jenis huruf ini menarik bagi anak kecil.



Gambar 4. 7 Google Font

6. Layout

Tata letak yang digunakan sesuai dengan temuan tinjauan pustaka, yang menunjukkan bahwa pemahaman teks dan gambar pada setiap halaman sangat penting untuk keberhasilan desain sebuah buku bergambar. Anak-anak dan orang dewasa yang harus membaca dari gambar hingga teks menemukan bahwa buku bergambar memiliki tujuan yang sangat penting. Sementara itu, grid dua kolom digunakan untuk mengatur teks dan gambar ketika gambar dipisahkan untuk memberikan fleksibilitas, dan grid satu kolom digunakan untuk buku seni.



Gambar 4. 8 Layout Single-Column Grid dan Two-Column Grid

Sumber : Pinterest

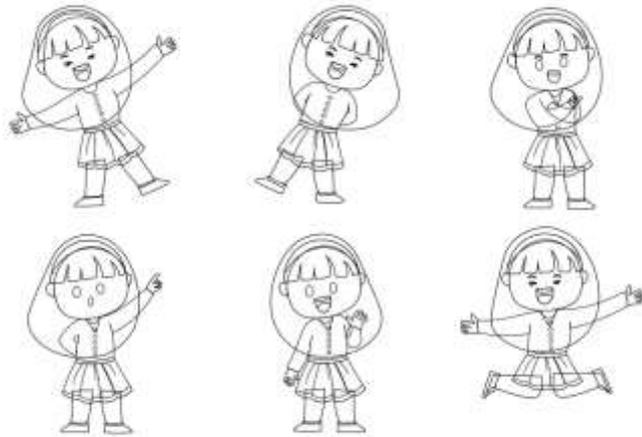
4.2 Final Art

Tahap ini adalah tahapan dari perwujudan media-media informasi yang telah ditentukan dan dibuat melalui tahapan-tahapan sebelumnya. Mulai dari pembuatan sketsa hingga proses memilih gaya visual, setelah melalui tahap demi tahap lalu semua berkas di simpan dengan bentuk (pdf) setelah itu dicetak menggunakan kertas jenis *board book / hard cover* untuk buku. Adapun format pdf untuk kebutuhan media pendukung lainnya seperti banner, T-shirt, Totebag, kaos yang variatif sesuai dengan lokasi penempatan pada fungsi masing-masing.

4.2.1 Media Utama

1. Karakter Utama

Salah satu karakter utama cerita, toko karakter laki-laki dan perempuan, memainkan peran yang bersemangat dan ceria. Dua karakter ini yang memberikan pesan-pesan kepada teman kecil.



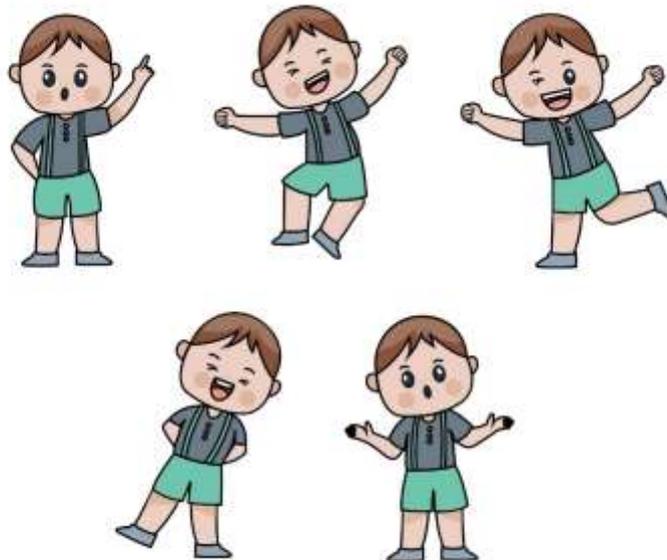
Gambar 4. 9 Sketsa Eksplorasi Karakter



Gambar 4. 10 Karakter Cewe



Gambar 4. 11 Sketsa Eksplorasi Karakter



Gambar 4. 12 Sketsa Eksplorasi Karakter





Gambar 4. 14 Media Utama

4.3.2 Media Pendukung

A. Media Sosial

Media sosial dimanfaatkan untuk mempromosikan keberadaan buku bergambar. Antara lain melakukan sosialisasi untuk mengoptimalkan potensi promosi buku ilustrasi “Mengenal Batik Linggo” dan menyusun rencana pemasaran berbasis komunikasi timbal balik. Selain itu, berfungsi sebagai sarana komunikasi antara penulis dan pembaca, memungkinkan buku menjangkau khalayak yang lebih luas.



Gambar 4. 15 Feeds Instagram



Gambar 4. 16 Story Instagram

B. Poster

Baliho tersebut berfungsi sebagai pemberitahuan bahwa, bekerja sama dengan Galeri Batik Linggo di Kendal, telah diluncurkan buku berjudul “Mengenal Batik Linggo”.



Gambar 4. 17 Poster

C. Merchandise

a. Sticker

Dalam upaya mengingatkan mereka akan cita-cita tersebut, anak-anak yang tertarik dengan stiker memilih gambar dan situasi dari setiap karya seni di buku bergambar.



Gambar 4. 18 Sticker Batik Linggo

b. Totebag

Selain sebagai bahan iklan, totebag juga digunakan untuk mengangkut batik linggo dan alat canting atau pembuatan batik. Selain memiliki umur yang panjang, tote bag juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan penggunaannya. Tote bag yang digunakan berukuran 30 x 40 cm dan dicetak dengan proses yang sangat baik sehingga gambarnya tidak rusak atau hilang.



Gambar 4. 19 Totebag Batik LinggoX Banner

X banner dimanfaatkan sebagai saluran untuk mengumumkan peluncuran buku yang menarik minat para tamu museum batik Linggo. Biasanya di tempatkan di depan toko *galery*. Ukuran media yang dipakai yaitu 160 x 60 cm dengan material *polyposter*.



Gambar 4. 20 X Banner

d. *T-Shirt*

Media ini berfungsi sebagai siasat bagi pembaca yang belum berpengalaman selain berfungsi sebagai pengingat dan penambah kegembiraan pembeli buku. Model lengan pendek digunakan untuk kaos ini, dan juga bersifat unisex yaitu wanita dan pria bisa menggunakannya. Ukuran *Tshirt* yang digunakan yaitu ukuran S (47 x 67 cm), ukuran M (47 x 73 cm), ukuran L (49 x 75 cm).



Gambar 4. 21 *Tshirt*

e. Pin

Selain sebagai pengingat, media ramah anak ini juga dapat menandakan bahwa Anda telah membeli dan sedang membaca buku “Mengenal Batik Linggo”. Biasanya anak-anak menggunakannya sebagai hiasan pada pakaian atau tas jinjing yang dibawanya.



Gambar 4. 22 Pin Batik Linggo

